JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS
Jurnal Program Studi Akuntansi

Available online <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jurnalakundandbisnis>

**PENGARUH ORANGTUA TERHADAP MAHASISWA
AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIR
MENJADI PROFESI AKUNTAN**

Vina Arnita ^{a*}

^a Fakultas Sosial Sains, Universitas Pembangunan Panca Budi

Diterima Agustus 2018; Disetujui Oktober 2018; Dipublikasikan November 2018

Abstrak

Penelitian ini menjelaskan bahwa pengaruh orangtua dalam pemilihan karir menjadi profesi akuntan. Mahasiswa akuntansi ini dipengaruhi orangtua dalam pemilihan karir yang sama dibidang pekerjaan orangtua. Penelitian ini diambil di beberapa universitas yaitu Pulau Jawa dan Pulau Sumatera. Koresponden yang diambil adalah 680 koresponden dan 15 universitas yang terkenal di Pulau Jawa dan Pulau Sumatera. Dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh budaya dari orangtua terhadap mahasiswa akuntansi untuk menjadi profesi akuntan. Budaya dari Indonesia yang memiliki ikatan kuat terhadap orangtua dan anaknya dalam pemilihan karir sebagai profesi akuntan relatif tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap pengaruh orangtua terhadap anaknya dalam memilih profesi akuntan. Adanya budaya yang dianut dari budaya timur tengah hubungan orangtua dan anaknya memiliki emosional yang tinggi sehingga orangtua mempunyai andil dalam pemilihan karir untuk anaknya.

Kata Kunci : Pengaruh Orangtua, Pemilihan Karir, Profesi Akuntan

Abstract

This study explained that the influence of parents in career selection becomes an accounting profession. This accounting student is influenced by parents in the same career selection in the field of parental work. This research was taken in several universities, namely Java and Sumatra. The correspondents taken were 680 correspondents and 15 well-known universities in Java and Sumatra. In this study shows the cultural influence of parents on accounting students to become an accounting profession. The Indonesian culture that has strong ties to parents and children in career selection as an accounting profession is relatively high. The results showed that the parents influence has significant influence towards the accounting students choosing professional accountant. The existence of a culture embraced from the Middle East culture of parent and child relationships has a high emotional level so parents have a share in the career selection for their children.

Keyword: *The parents influence, Career choice, Professional accountant*

How To Cite: Arnita, Vina. (2018). Pengaruh Orangtua Terhadap Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Profesi Akuntan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 4 (2): 19-23

DOI:

* email: vinaarnita@dosen.pancabudi.ac.id

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman menuntut lulusan sarjana yang lebih berkualitas, mahasiswa dituntut memiliki kemampuan (*skill*) dan pengetahuan (*knowledge*) yang lebih dalam

dunia kerja. Kemampuan dan pengetahuan yang dibutuhkan juga bergantung pada karier atau profesi yang akan dipilih. Salah satu karier yang membutuhkan kemampuan dan pengetahuan lebih tersebut adalah karier dalam bidang akuntansi. Menurut Karisma.N (2015), karier dalam bidang akuntansi cukup luas antara lain akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan akuntan pemerintah.

Keinginan setiap mahasiswa akuntansi pada umumnya adalah untuk menjadi seorang yang profesional dalam bidang akuntansi. Untuk menjadi profesional dalam bidang akuntansi dapat dilakukan salah satunya dengan bekerja sebagai akuntan publik. Seorang mahasiswa dalam merencanakan karirnya tentu mempunyai pertimbangan atau faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menentukan profesi yang akan dipilih. Adapun latar belakang pemilihan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir juga dipengaruhi orangtuanya (Sugahara, Kurihara, & Boland, 2006). Di Indonesia pengaruh orangtua terhadapnya mahasiswa sangat tinggi. Mahasiswa yang memilih karir itu dipengaruhi oleh budaya dari orangtuanya. Budaya itu sangat berpengaruh terhadap anaknya karena Indonesia masih berpengaruh budaya timur tengah dan negara asia lainnya (Sukoharsono & Gaffikin, 1993).

Pengaruh orangtua itu melatarbelakangi dari pekerjaan orangtuanya dan orangtua memiliki pengaruh terhadap anaknya untuk memilih karir dibidang yang sama. Indonesia banyak memiliki akuntan sukses dan itu dilatar belakangi oleh orangtuanya Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengaruh orangtua mempengaruhi mahasiswa untuk menjadi profesi akuntan. Menurut Hurlock (2006:254) menyebutkan bahwa apabila status orangtua cenderung memperluas minat untuk mencakup hal – hal yang semula belum mampu dilaksanakannya. Pengaruh orang tua yang baik akan mendorong anak untuk memperluas minatnya, salah satunya dalam memilih profesi akuntan.

Menurut Rahayu (2003) pendidikan sangat berperan penting dalam pembentukan literasi finansial baik pendidikan informal di lingkungan keluarga maupun pendidikan formal di lingkungan perguruan tinggi. Di dalam lingkungan keluarga, mahasiswa akuntansi ditentukan oleh peran orang tua dalam memberikan dukungan berupa pendidikan akuntansi dalam keluarga. Melalui pendidikan keluarga, dengan cara-cara yang sederhana anak dibawa ke suatu sistem nilai atau sikap hidup yang diinginkan dan disertai teladan orang tua yang secara tidak langsung sudah membawa anak kepada pandangan dan kebiasaan tertentu. Jorgensen (2007) menyatakan “Pendidikan mahasiswa memilih profesi akuntan di dalam keluarga dipengaruhi oleh orang tua, pengaruh orang tua membawa perbedaan yang besar dalam pengasuhan anak”.

Pengaruh Orangtua

Pengaruh orang tua melatar belakangi pemilihan karir bagi mahasiswa untuk menjadi profesi akuntan. Menurut Ahmadi (2007) orangtua memiliki pengaruh terhadap tingkah laku, dan pengalaman anaknya. Perbedaan pengaruh orangtua memiliki persepsi seorang anak mengikuti jejak orangtua dalam pemilihan karirnya. Pengaruh orangtua sangat tinggi bagi anaknya karena anak mendapat pendidikan dini dan menjadi prilaku yang baik apabila anak melihat tingkah laku orangtua dengan baik. Menurut Fowdar (2007) menyatakan bahwa tingkat literasi seseorang dipengaruhi oleh tingkat pekerjaan orang tua.

Adapun peneliti lain mengatakan bahwa Hidayat, S (2013) dan Gutter (2008) menyatakan bahwa mahasiswa yang mempunyai status sosial ekonomi yang tinggi juga mempunyai tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan yang tinggi. Hasil

penelitian Lusardi et. al., (2010). Maka orang tua mempengaruhi mahasiswa dalam pemilihan karir menjadi profesi akuntan.

Pemilihan karir menjadi profesi akuntan

Perbedaan Pengakuan Profesional dalam pilihan karir Pengujian perbedaan variabel pengakuan profesional dalam pilihan karir akuntan menunjukkan perbedaan. Hasil ini mendukung Rahayu et. al, (2003) karena pengakuan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi. Namun hasil riset ini tidak sejalan dengan Wijayanti (2001) karena mahasiswa beranggapan bahwa jenis profesi yang mereka pilih pasti memberi pengakuan atas profesi akuntan, sehingga dalam hal ini tidak ada perbedaan pandangan mengenai pengakuan profesional diantara mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, maupun akuntan pemerintah.

Pemilihan akuntan publik memiliki persepsi bahwa akuntan publik akan memiliki pengakuan profesional yang lebih tinggi dibanding akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah lainnya. Hal ini juga terkait dengan aktivitas akuntan publik sebagai akuntan eksternal yang harus bertugas secara profesional dan independen. Selain itu akuntan publik dalam pekerjaannya juga harus didasarkan pada kode etik profesi yang menunjukkan bahwa ada pengakuan profesional bagi akuntan publik yang lebih besar daripada pemilihan jenis profesi akuntansi yang lain.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan rancangan penelitian regresi. Metode analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Penelitian regresi adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh antar variable independen terhadap variabel dependen (Sugiono,2010).

Jenis dan Sumber Data

Jenis dan Sumber Data Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer yang merupakan Pengaruh orangtua terhadap mahasiswa dalam menjadi profesi akuntan. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert dan menggunakan kuesioner dengan jawaban dari tidak setuju sampai dengan sangat setuju sekali, dimana kuesioner tersebut dikirimkan secara langsung dan melalui pos (*mail survey*) dengan waktu pengambilan satu bulan terhitung sejak kuesioner dikirimkan.

Metode analisis

Metode Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi berganda. Analisis linier berganda digunakan untuk menentukan signifikansi pengaruh orangtua terhadap mahasiswa dalam menjadi profesi akuntan.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam penelitian ini pengukuran validitas dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Dalam penelitian ini menggunakan “*One Shot*” atau pengukuran sekali saja yaitu pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0.60 (Sekaran, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa analisis faktornya menunjukkan 1.854. Total variansnya menjelaskan bahwa adalah 0.646 dan mengidentifikasi bahwa adanya pengaruh orangtua terhadap mahasiswa memilih menjadi profesi akuntan. Hasil ini dapat dilihat pada Tabel 1.1 dibawah ini:

Tabel 1.1 Hasil dari analisis faktor pengaruh orangtua	
Jenis	F1
1. Pengaruh orangtua dalam memilih pekerjaan	0.782
2. Orangtua lebih mendominasi untuk menjadi profesi akuntan	0.864
3. Pengaruh pekerjaan orangtua untuk memilih profesi akuntan	0.705

Adapun hasil dari regresinya menunjukkan bahwa nilai beta 0.133. Hasil ini menunjukkan nilai R^2 adalah 0.225 dan adjusted R^2 adalah 0.222. Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh yang sangat signifikan orangtua terhadap mahasiswa memilih karirnya menjadi profesi akuntan. Maka data ini mendukung untuk terhadap penelitian ini.

Adapun tabel yang menunjukkan hasil regresi dapat dilihat pada Table 1.2 sebagai berikut:

Table 1.2 hasil analisis regresi				
Variabel	R^2	Adj R^2	Beta	F
X	0.225	0.222	0.133	65.484

N=680, ***p<0.001

SIMPULAN

Pengaruh orangtua menemukan hubungan positif terhadap mahasiswa menjadi profesi akuntan. Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang tinggi mahasiswa akuntansi untuk memilih karir menjadi profesi akuntan. Indonesia masih menjunjung

tinggi budaya timur tengah sehingga pengaruh orangtua terhadap karir anaknya memiliki potensi yang sangat tinggi. Orangtua memiliki alasan bahwa masa depan menjadi profesi akuntan sangat baik karena mereka juga memiliki profesi yang sama dan orangtua berharap anaknya akan menjadi penerus pekerjaannya dimasa yang akan datang. Dalam kuesioner penelitian ini, pertanyaan yang paling mendominasi adalah "Peraturan dari orangtua lebih mendominasi mahasiswa memilih profesional akuntan sbagai profesinya" artinya dimana rata-rata dan standard deviasi dianggap mempengaruhi mahasiswa memilih profesi akuntan sebagai pekerjaannya. Hasil ini juga didukung oleh Sugara (2006) bahwa pengaruh orangtua berpengaruh signifikan terhadap siswa akuntansi dan siswa non akuntansi dalam memilih karirnya sebagai profesi akuntan.

Mahasiswa akuntansi memiliki ikatan kuat terhadap orangtuanya dan memiliki dampak yang relatif lebih kuat pada pilihan karir mereka terhadap profesi akuntan dibandingkan dengan siswa non-akuntansi ketika memutuskan profesi akuntan sebagai karirnya. Oleh karena itu beberapa orang tua yang berhasil bekerja di bidang akuntansi mereka memiliki pengharapan besar terhadap anak-anak mereka untuk mengikuti profesi akuntansi. Jika ini benar, maka peningkatan profesi akuntan secara umum terbukti efektif untuk secara positif meningkatkan persepsi orang tua terhadap mempengaruhi anaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2007). Psikologi Sosial. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fowdar. (2007). Financial Literacy: Evidence from Mauritius. Mauritius Research Council.
- Gutter, et al. (2008). Financial Management Practices of College Student from States with varying Financial Education Mandates.
- Hidayat, S. (2013). Pengaruh Kerjasama Orangtua dan Guru Terhadap Disiplin Peserta Didik DiSekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Jagakarsa-Jakarta Selatan. *Jurnal Ilmiah widya*, 1.(1)
- Hurlock, Elizabeth B. (2006). Psikologi Perkembangan. Jakarta. : Erlangga.
- Jorgensen, B.L. (2007). Financial Literacy of College Student: Parental and Peer Influences. Thesis Master of Sains in Human Development. Virginia.
- Kharisma, N., & Latifah, L. (2015). Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii Kompetensi Keahlian Akuntansi Di Smk Negeri Se-Kota Semarang Tahun Ajaran 2014. *Economic Education Analysis Journal*, 4(3).
- Lusardi et al. (2010). Financial Literacy Among The Young. *Journal of Consumer Affairs* Volume 44 Issue 2.
- Rahayu, Sri, Eko Arief Sudaryono, Doddy Setiawan. (2003). "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir". Simposium Nasional Akuntansi VI. Surabaya
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Sekaran, U. (2010). Research methods for business: A skill building approach: John Wiley & Sons
- Sugahara, S., Kurihara, O., & Boland, G. (2006). Japanese Secondary School Teachers' Perceptions of the Accounting Profession. *Accounting Education*, 15(4), 405-418. doi: 10.1080/09639280601011990
- Sukoharsono, E., & Gaffikin, M. J. (1993). The genesis of accounting in Indonesia: The Dutch colonialism in the early 17th century. *The International Journal of Accounting and Business Society*, 1(1), 4-26.
- Wijayanti, Endang L. (2001). "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi". KOMPAK, No 3
- Widyawati, I. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi finansial mahasiswa Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Brawijaya. *Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 1(1), 89-99.